

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 6 Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang dalam kategori rendah, sedang, tinggi. Pada kelas eksperimen, kemampuan berfikir kritis siswa pada taraf rendah berjumlah 2 siswa, pada taraf sedang berjumlah 25 siswa, pada taraf tinggi berjumlah 6 siswa. Sedangkan, pada kelas kontrol kemampuan berfikir kritis siswa pada taraf rendah berjumlah 2 siswa, pada taraf sedang berjumlah 32 siswa, dan pada taraf tinggi berjumlah 1 siswa. Hal ini dipengaruhi salah satu cara untuk mendorong murid agar berfikir secara kritis adalah memberikan mereka topik atau artikel kontroversial yang menghadirkan dua sisi permasalahan untuk didiskusikan. Maka siswa akan berfikir kritis apabila ada suatu rangsangan yang sifatnya serius. Kemudian mereka memecahkannya dengan diskusi dan pertimbangan-pertimbangan yang matang untuk mendapatkan keputusan yang bijak dari hal tersebut.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang, terbukti setelah analisis dilakukan dengan menggunakan uji *T* sampel bebas, diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* = 0,001 > 0,005, maka H_0

ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 80,18 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 60,37. Dan perolehan nilai rata-rata *post test* 80,18 > dari nilai rata-rata *pre test* 57,45. Singkatnya, siswa yang menggunakan metode *problem solving* mengalami peningkatan terhadap kemampuan berfikir kritis.

3. Metode *problem solving* berpengaruh besar terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang yaitu sebesar 97,7%. Hal ini ditunjukkan dengan $d = 2,44$ di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* maka 97,7%. Dan 97,7% tergolong pengaruh besar.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Metode *Problem Solving*

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa di sekolah. Dengan menggunakan metode yang sesuai tentunya siswa akan dapat mengeksplor kemampuan belajarnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Diharapkan guru dalam mengajar dapat memilih metode pembelajaran yang tepat supaya siswa tidak hanya menerima pembelajaran dengan baik akan tetapi juga dapat berfikir secara kritis.

b. Kemampuan Berfikir Kritis

Sebagai tolak ukur dalam proses pembelajaran, diharapkan pihak sekolah terutama guru mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa agar siswa dapat menyaring informasi yang baik dan buruk. Karena saat ini informasi yang ada tidak semuanya bersifat baik, akan tetapi juga banyak hal yang sifatnya buruk yang harus diperhatikan lebih ekstra lagi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pihak sekolah (guru) untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Demi kemajuan dan kesuksesan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal hendaknya sekolah lebih maksimal lagi dalam mendukung dan memfasilitasi penggunaan berbagai metode pembelajaran dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

2. Bagi Guru

Demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, hendaknya guru memiliki banyak pilihan metode pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga guru dapat memilih mana-mana pembelajaran

yang tepat dan efektif sesuai kebutuhan dan tidak terpaku pada satu metode pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Lebih aktif dalam proses pembelajaran serta tidak mudah puas dengan penjelasan guru. Dirumah atau pun di sekolah siswa harus lebih giat belajar karena selain buku banyak media yang mendukung untuk belajar.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan berpikir dan pengetahuan serta pengalaman dan penelitian di lapangan maka peneliti diharapkan untuk selanjutnya lebih matang lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan supaya dalam penelitian tidak ada suatu halangan apapun dan terlaksana dengan lancar sehingga mendapat hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Demikian saran-saran yang dapat dikemukakan penulis dalam skripsi ini mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan.